

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mendalami gaya komunikasi pada debat cawapres putaran ke-4, Gibran Rakabuming Raka menampilkan gaya komunikasi yang cukup mencolok dan dapat dianalisis berdasarkan beberapa indikator utama.

1. Dalam penelitian ini, gaya komunikasi Gibran dievaluasi dari 20 indikator awal, namun akhirnya difokuskan pada tiga indikator utama yang mendapatkan persentase signifikan masing-masing sebesar 9% muncul 22 kali dalam video debat.
2. Indikator-indikator tersebut meliputi banyak gerakan tubuh, sikap santai, dan ketegasan, yang juga disertai dengan kemampuannya menikmati suasana debat. Dari 26 scene yang dianalisis dalam video debat tersebut, terlihat bahwa Gibran sering kali menggunakan gerakan tubuh untuk menekankan poin-poin penting yang disampaikan. Sikap santainya membuat suasana debat terasa lebih rileks, namun tetap menunjukkan ketegasan dalam menjawab setiap pertanyaan dan menyampaikan argumennya.

Hal ini menunjukkan bahwa Gibran tidak hanya menguasai materi debat, tetapi juga mampu mengendalikan suasana dan menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi. Kesimpulannya, gaya komunikasi Gibran dalam debat tersebut mencerminkan kombinasi antara ekspresi fisik yang dinamis, ketenangan, dan

ketegasan, yang membuatnya tampak menikmati setiap momen debat dan mampu berinteraksi dengan baik di hadapan audiens dan lawan debat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk memperkuat dan mengoptimalkan gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka dalam debat cawapres putaran keempat. Penelitian ini untuk memperkuat dan mengoptimalkan gaya komunikasi Gibran Rakabuming Raka dalam debat cawapres putaran keempat, dengan fokus pada gerakan tubuh yang aktif, sikapnya yang santai namun tegas, dan kenikmatannya terhadap suasana debat di luar panggung.

- Penggunaan gerakan tubuh oleh Gibran meningkatkan kejelasan dan kepercayaan diri dalam penyampaiannya, sementara sikapnya yang santai mencerminkan kepercayaan diri yang kuat
- Hasratnya terhadap suasana debat menunjukkan keterlibatan emosional yang mendalam terhadap topik yang dibahas.

Faktor-faktor ini secara gabungan menggambarkan bagaimana gaya komunikasi Gibran memengaruhi persepsi dan respons audiens kepadanya selama debat.